

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran realistik pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,3303 > 1,6696$. Pada setiap aspek kemampuan pemecahan masalah matematis, siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran realistik.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pendekatan realistik. Hal itu terlihat dari setiap indikator pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran kontekstual lebih baik.
3. Kesulitan siswa pada aspek melaksanakan rencana pemecahan masalah yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan rumus untuk menyelesaikan suatu masalah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diajukan peneliti adalah:

1. Bagi guru khususnya matematika diharapkan untuk dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan realistik pada proses belajar mengajar dalam membuat siswa lebih aktif pada proses pembelajaran.
2. Bagi guru matematika yang ingin meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, pendekatan pembelajaran kontekstual adalah pilihan yang tepat hal ini Bagi calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama namun dengan materi dan tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.